



PERAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN DALAM SIKAP SISWA

Maemunah Nuradilah¹, Septian Virgiawan², Arthor Muhamad³

Universitas Muhammadiyah Jakarta

e-mail: maemunahnuradilah091, septianvirgiawan.com2, arthormuhamad76@gmail.com

Accepted: 3/6/2026; Published: 5/6/2026

ABSTRAK

Pendidikan lingkungan memiliki peran strategis dalam membentuk kesadaran, pengetahuan, dan sikap peserta didik terhadap lingkungan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pendidikan lingkungan dalam membentuk sikap peduli dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekitar disekolahkan, serta mengidentifikasi bagaimana materi dan pembelajaran lingkungan yang disampaikan di sekolah memengaruhi pola pikir dan perilaku siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan, di mana data dikumpulkan melalui kajian berbagai literatur, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan yang terintegrasi dalam kurikulum maupun kegiatan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan sikap siswa. Siswa yang mendapatkan pemahaman yang baik mengenai lingkungan cenderung memiliki sikap yang lebih peduli, ramah lingkungan, dan bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan serta kelestarian alam di lingkungan sekolah terhadap siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan lingkungan merupakan fondasi utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter lingkungan sejak dini, sehingga perlu terus diperkuat dan dikembangkan strategi pembelajarannya agar tercipta generasi yang sadar lingkungan.

Kata Kunci: Pendidikan Lingkungan, Sikap Siswa, Kesadaran Lingkungan, Tanggung Jawab Pada Lingkungan Sekolah.

ABSTRACT

Environmental education plays a strategic role in shaping students' awareness, knowledge, and attitudes toward the environment at school. This study aims to describe the role of environmental education in fostering students' caring and responsible attitudes toward the school environment, and to identify how environmental materials and learning delivered in schools influence students' mindsets and behaviors. The method used in this study was a qualitative study with a library study approach, where data was collected through a review of relevant literature, books, and scientific journals. The results indicate that environmental education integrated into the curriculum and school activities has a positive and significant influence on the formation of student attitudes. Students who gain a better understanding of the environment tend to develop more caring, environmentally friendly, and responsible attitudes toward maintaining cleanliness and environmental sustainability in the school environment. This study concludes that environmental education is a key foundation for instilling environmental character values from an early age, and therefore needs to be continuously strengthened and developed to create an environmentally conscious generation.

Keywords: *Environmental Education, Student Attitudes, Environmental Awareness, Responsibility for the School Environment.*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan lingkungan hadir sebagai salah satu solusi strategis untuk membangun kesadaran tersebut, terutama di kalangan generasi muda. Menurut (Adisusilo, 2018), pendidikan lingkungan hidup bertujuan agar peserta didik memiliki pemahaman, keterampilan, nilai, dan komitmen yang diperlukan untuk menjaga dan memperbaiki lingkungan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan sentral dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada siswa melalui proses pembelajaran maupun kegiatan nyata di lingkungan sekolah.

Pembentukan sikap siswa tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui proses pembelajaran dan pembiasaan yang berkelanjutan. Sikap peduli lingkungan sekitar dapat menimbulkan kecenderungan bertindak, berperasaan, dan bereaksi terhadap objek lingkungan berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya. Berdasarkan penelitian Afandi dan (Chamalah, 2020), semakin tinggi pemahaman siswa terhadap materi lingkungan hidup, semakin tinggi pula tingkat kepedulian dan perilaku positif yang ditunjukkan terhadap lingkungan sekitar.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah cara pengelolaan bisnis di berbagai sektor, termasuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer menjadi kebutuhan mendasar untuk meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi kerja, dan daya saing usaha. Bisnis penyewaan mobil atau *rental* merupakan usaha jasa yang menyediakan layanan pemakaian kendaraan secara sementara, yang sangat bergantung pada ketepatan data, kecepatan pelayanan, dan kemudahan akses informasi bagi pelanggan.

Meskipun pendidikan lingkungan telah masuk ke dalam struktur kurikulum sekolah, penerapannya masih sering menghadapi berbagai tantangan, seperti penyampaian materi yang hanya berfokus pada teori tanpa praktik nyata, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pelestarian lingkungan disekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menelaah lebih dalam bagaimana peran pendidikan lingkungan sekolah terhadap, dalam membentuk sikap siswa, serta strategi apa yang dapat dilakukan agar pendidikan lingkungan mampu membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian tinggi terhadap kelestarian alam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (Library Research). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di balik suatu peristiwa dan persepsi orang-orang yang terlibat dalam fenomena tersebut secara deskriptif. Pendekatan studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang bersumber dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian, meliputi buku teks, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen resmi terkait pendidikan lingkungan dan sikap siswa.

Tahapan pelaksanaan penelitian ini meliputi:

1. **Pengumpulan Data:** Mengumpulkan bahan bacaan yang berkaitan dengan konsep pendidikan lingkungan, indikator sikap siswa, serta hubungan antara pendidikan lingkungan dengan pembentukan perilaku. Sumber data utama merujuk pada daftar pustaka yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

2. **Analisis Data:** Melakukan analisis isi terhadap literatur yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh dikaji, disusun, dan diuraikan secara sistematis untuk menemukan jawaban atas masalah yang diteliti.
3. **Penarikan Kesimpulan:** Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan untuk menjawab rumusan masalah mengenai peran pendidikan lingkungan terhadap sikap siswa.

Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang luas dan mendalam mengenai konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik peran pendidikan lingkungan dalam membentuk sikap siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian berbagai literatur dan teori yang telah dikumpulkan, diperoleh hasil bahwa pendidikan lingkungan memiliki peran yang sangat fundamental dalam membentuk karakter dan sikap siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran tersebut terbagi menjadi tiga aspek utama, yaitu aspek pengetahuan, aspek nilai, dan aspek tindakan.

1. Pendidikan Lingkungan Meningkatkan Pengetahuan Siswa

Peran dasar pendidikan lingkungan terhadap siswa adalah memberikan pemahaman yang benar mengenai konsep lingkungan disekitarnya, fungsi lingkungan, ancaman kerusakan, serta cara pelestariannya. (Mujiyanto, 2018), pengetahuan merupakan dasar terbentuknya sikap. Siswa yang memahami bahwa sampah plastik butuh waktu ratusan tahun untuk terurai, akan memiliki pandangan berbeda dibandingkan siswa yang tidak mengetahui hal tersebut. Pengetahuan yang luas menjadikan siswa sadar bahwa setiap tindakan kecil yang dilakukan memiliki dampak besar bagi alam.

2. Pendidikan Lingkungan Menanamkan Nilai dan Sikap Peduli

Pendidikan lingkungan tidak hanya sekadar mentransfer ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika lingkungan. (Suryani, 2019) menjelaskan bahwa pendidikan lingkungan adalah upaya membentuk karakter peduli lingkungan agar siswa menyadari bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem yang harus dijaga keseimbangannya. Melalui pembelajaran, siswa diajarkan nilai kebersihan, keindahan, kelestarian, dan keadilan ekologis. Nilai-nilai ini kemudian akan tertanam menjadi sikap batin siswa, yang tercermin dari rasa tidak nyaman saat melihat lingkungan kotor, rasa sayang terhadap tanaman, dan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan. Hal ini sejalan dengan temuan (Kusrini dan Wibawa, 2022) yang menyatakan bahwa peran sekolah sangat besar dalam menanamkan sikap ramah lingkungan jika materi lingkungan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Pendidikan Lingkungan Mendorong Perilaku Nyata

Sikap yang terbentuk melalui pendidikan lingkungan diharapkan tidak berhenti pada pengetahuan atau niat saja, melainkan terwujud dalam tindakan nyata. (Putra, 2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan lingkungan yang memadai cenderung memiliki perilaku tanggung jawab yang lebih tinggi, seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan daur ulang, menghemat air dan listrik, serta ikut serta dalam kegiatan penghijauan. Di sinilah pentingnya strategi pembelajaran yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga berbasis pengalaman dan aksi nyata, sebagaimana dianjurkan dalam panduan (Kemendikbud, 2021).

Tantangan dan Strategi

Meskipun perannya sangat besar, dalam penerapannya masih ditemukan tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah penyampaian materi yang dianggap membosankan atau terlalu teoritis. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang variatif dan integratif. Hamalik (2021) mengemukakan bahwa proses belajar mengajar yang efektif adalah yang melibatkan keaktifan siswa. Strategi yang dapat dilakukan antara lain mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam semua mata pelajaran, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, serta membentuk budaya sekolah yang ramah lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan lingkungan memegang peran yang sangat penting dan strategis dalam pembentukan sikap siswa. Pendidikan lingkungan di sekolah berfungsi sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai lingkungan, menanamkan nilai-nilai kepedulian dan tanggung jawab, serta mendorong terjadinya perubahan perilaku nyata yang ramah lingkungan.

Sikap siswa yang peduli, cinta alam, dan bertanggung jawab tidak akan terbentuk dengan sendirinya, melainkan harus dibangun melalui pendidikan yang berkelanjutan, baik yang dilakukan secara formal di sekolah maupun melalui pembiasaan. Pendidikan lingkungan mampu mengubah pola pikir siswa dari yang hanya memandang alam sebagai objek pemanfaatan, menjadi memandang alam sebagai mitra yang harus dijaga dan dilestarikan demi keberlangsungan hidup bersama.

Oleh karena itu, disarankan bagi pihak sekolah dan pendidik untuk terus meningkatkan kualitas penyampaian pendidikan lingkungan, mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan aplikatif, serta menjadikan pendidikan lingkungan sebagai bagian dari budaya sekolah, sehingga terbentuklah generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter lingkungan yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2018). *Pendidikan Lingkungan Hidup: Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Badan Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2021). *Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup Berkelanjutan*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
- Fauzi, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Lingkungan dan Perilaku Siswa Terhadap Kepedulian Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 5(2), 112-124.
- Hamalik, O. (2021). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Kusrini, E., & Wibawa, B. (2022). Peran Sekolah dalam Menanamkan Sikap Ramah Lingkungan Melalui Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3), 201-210.
- Mujiyanto, S. (2018). *Dasar-Dasar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Pustaka Pelajar.
- Putra, I. W. (2023). Analisis Peran Pendidikan Lingkungan dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Siswa Terhadap Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 34-47.
- Soemarwoto, O. (2020). *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan*. Djambatan.

Suryani, N. (2019). *Pendidikan Lingkungan: Upaya Membentuk Karakter Peduli Lingkungan*. Remaja Rosdakarya.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)